

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bagi masyarakat muslim dusun sumber bahagia, tradisi sedekah bumi sangatlah penting, menyikapi pandangan dan praktik terhadap sedekah bumi di watu gajah dan selo gawang, yang terjadi pada masyarakat muslim dusun sumber bahagia desa gadungan Kecamatan Puncu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi masyarakat muslim terhadap sedekah bumi di watu gajah dan selo gawang sudah ada sejak zaman nenek moyang mereka dahulu. Menyikapi hal ini, masyarakat muslim setempat membaginya menjadi dua golongan, yaitu golongan yang setuju dan tidak setuju dengan pelaksanaan Tradisi sedekah bumi di watu gajah dan selo gawang. Masyarakat muslim yang setuju dengan pelaksanaan tradisi sedekah bumi di watu gajah dan selo gawang berfikir bahwa sedekah bumi adalah Tradisi yang sudah dilaksanakan sejak zaman belanda sampai sekarang ini dengan perjanjian pada zaman nenek moyang mereka dahulu dan hendaknya masyarakat meneruskan atau melaksanakan tradisi tersebut agar tidak punah. Sedangkan masyarakat muslim yang tidak setuju dengan pelaksanaan Tradisi sedekah bumi di watu gajah dan selo gawang beranggapan bahwa di dalam agama Islam tidak ada wahyu yang memerintahkan untuk melaksanakan Tradisi sedekah bumi dan hal tersebut merupakan warisan

dari agama Hindu sebelum Islam datang ke pulau Jawa. Sehingga mereka menolak tradisi tersebut.

2. Hukum praktik penyembelihan kambing sebagai tumbal diwatu gajah dan selo gawang adalah syirik karena hal ini bertentangan dengan Syariat Islam. Dalam hal ini kambing yang didapat dihasilkan dari kontribusi terhadap masyarakat muslim dusun sumber bahagia dan hal tersebut masuk dalam kategori *urf fasid*. "*Urf fasid* adalah: suatu kebiasaan yang telah berjalan dalam masyarakat, tetapi kebiasaan itu bertentangan dengan ajaran Islam atau menghalalkan yang haram. Sedangkan dari segi ruang lingkup penggunaannya, Tradisi sedekah bumi masuk dalam *al-'urf al-khash* yaitu adat yang berlaku di daerah dan masyarakat tertentu.

B. Saran

1. Menyikapi adat kepercayaan atau tradisi yang dahulu, di era zaman modern sekarang ini, diharapkan bagi orang muslim khususnya masyarakat muslim dusun sumber bahagia dan beberapa daerah seperti dipesisir laut Jawa dan sekitarnya yang masih mempertahankan tradisi sedekah bumi atau sedekah laut sebaiknya dapat menghilangkan dan meniadakan kepercayaan terhadap danyang watu gajah dan selo gawang di Dusun sumber bahagia tersebut, mungkin dengan mengadakan pengajian rutin dapat dijelaskan dan diarahkan pemahaman masyarakat tentang kepercayaan tersebut yang dapat menjerumuskan masyarakat muslim Dusun sumber bahagia dalam kesyirikan.

2. Hal yang lebih penting yaitu bagi masyarakat muslim yang melaksanakan praktik sesembelihan sebagai tumbal untuk watu gajah dan selo gawang harus meluruskan niat dan kepercayaan bahwa yang mendatangkan kebaikan dan keburukan adalah Allah bukan penunggu dusun sumber bahagia. Mitos yang harus dihindari adalah kalau tidak mengadakan tradisi sedekah bumi akan bernasib buruk. Karena semua yang terjadi atas ketentuan Allah bukan perbuatan tidak mengadakan tradisi sedekah bumi.